

PENERAPAN MATEMATIKA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI: PELATIHAN DAN WORKSHOP UNTUK MASYARAKAT UMUM

Nayla Desviona¹, Marwah Masruroh², Anisa Rahmawati³, Rifki Chandra Utama⁴

¹Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Jambi

²Program Studi D3 Mesin, Fakultas Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta

³Program Studi Manajemen Logistik Industri Elektronika, Politeknik APP Jakarta

⁴Program Studi Aktuaria, Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Purbalingga
e-mail: nayladesviona02@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Penerapan Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari: Pelatihan dan Workshop untuk Masyarakat Umum" dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan literasi matematika di kalangan masyarakat umum. Banyak individu mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, yang berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang efektif dalam manajemen keuangan pribadi dan analisis informasi statistik. Pelatihan ini dirancang untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberikan materi yang relevan dan praktis. Metode yang digunakan mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut, dengan fokus pada interaksi dan partisipasi aktif peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam menerapkan matematika, terutama dalam manajemen keuangan, analisis statistik, dan logika matematika praktis. Tingkat kepuasan peserta juga sangat tinggi, menunjukkan keberhasilan metode yang digunakan. Kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan dan berkelanjutan, memberdayakan masyarakat untuk lebih kompeten dalam menggunakan matematika untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kata kunci: Matematika, Literasi, Pelatihan

Abstract

The community service activity titled "The Application of Mathematics in Daily Life: Training and Workshops for the General Public" was initiated to address the need to improve mathematical literacy among the general public. Many individuals face challenges in applying mathematical concepts in their daily lives, leading to less effective decision-making in personal financial management and statistical data analysis. This training was designed to address these issues by providing relevant and practical materials. The methodology included planning, implementation, evaluation, and follow-up, focusing on interaction and active participation. The results showed a significant improvement in participants' understanding and skills in applying mathematics, particularly in financial management, statistical analysis, and practical mathematical logic. Participant satisfaction levels were also very high, indicating the success of the methods used. This activity has provided significant and lasting positive impacts, empowering the community to become more competent in using mathematics to enhance their quality of life.

Keywords: Mathematics, Literacy, Training

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang mendasar dan berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari (Fauzi et al., 2021). Dari perhitungan sederhana dalam belanja harian, pengelolaan anggaran rumah tangga, hingga pengambilan keputusan berdasarkan data dan analisis statistik, matematika memiliki peran yang tak tergantikan (Wahyuanto, 2024). Namun, tidak sedikit masyarakat yang merasa kesulitan dan kurang percaya diri dalam menggunakan matematika secara efektif (Fios et al., 2024). Kondisi ini sering kali disebabkan oleh persepsi bahwa matematika adalah subjek yang sulit dan hanya relevan di dalam konteks akademik (Lestari et al., 2020).

Isu kurangnya pemahaman dan aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari ini menjadi masalah yang signifikan, terutama di kalangan masyarakat umum (Suharti, 2021). Banyak individu yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi, memahami informasi statistik yang sering disajikan dalam media, hingga menerapkan logika matematika dalam pemecahan masalah sehari-hari (Marzuki, 2023a). Kurangnya kemampuan ini tidak hanya berdampak pada efisiensi dan

efektivitas dalam menjalani aktivitas harian, tetapi juga dapat mempengaruhi kualitas hidup secara keseluruhan (Rahmawati, 2022).

Selain itu, di era digital dan informasi yang serba cepat seperti sekarang ini, kemampuan matematika yang memadai menjadi semakin penting (Rahmad et al., 2024). Pemahaman terhadap konsep-konsep dasar matematika dan kemampuan untuk menerapkannya dalam analisis data, prediksi, dan pengambilan keputusan berbasis bukti merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan (Marzuki, 2023b). Sayangnya, tidak semua lapisan masyarakat memiliki akses atau kesempatan untuk memperoleh pelatihan dan pendidikan yang memadai dalam bidang ini (Zahyuni et al., 2021).

Melihat permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Penerapan Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari: Pelatihan dan Workshop untuk Masyarakat Umum" dirancang untuk menjembatani kesenjangan ini. Pelatihan dan workshop ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam menerapkan matematika pada situasi-situasi praktis yang mereka hadapi sehari-hari. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat merasakan bahwa matematika bukanlah sesuatu yang abstrak dan sulit, melainkan sebuah alat yang berguna dan aplikatif dalam membantu mereka menyelesaikan berbagai persoalan.

Dengan melibatkan 26 peserta dari berbagai kalangan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan. Peserta akan mendapatkan kesempatan untuk belajar dan berlatih secara langsung melalui aplikasi Zoom, sebuah platform yang memungkinkan interaksi dan kolaborasi yang efektif meskipun dilakukan secara daring. Pelatihan ini tidak hanya akan menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga akan dilengkapi dengan sesi praktikum dan diskusi yang interaktif, sehingga peserta dapat langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks kehidupan mereka masing-masing.

Secara keseluruhan, latar belakang kegiatan ini mencakup kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi matematika di kalangan masyarakat umum, terutama dalam menghadapi tantangan era digital. Dengan memberikan pelatihan yang komprehensif dan praktis, kegiatan ini berupaya untuk memberdayakan individu agar lebih percaya diri dan kompeten dalam menggunakan matematika untuk mendukung berbagai aspek kehidupan mereka.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Penerapan Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari: Pelatihan dan Workshop untuk Masyarakat Umum" akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan. Metode yang digunakan mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut, dengan fokus pada interaksi dan partisipasi aktif peserta.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan melibatkan identifikasi kebutuhan dan profil peserta, penyiapan materi pelatihan, serta pengorganisasian logistik acara. Sebuah survei awal akan dilakukan untuk memahami tingkat pemahaman dan kebutuhan spesifik peserta terkait matematika dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil survei ini, materi pelatihan akan disusun mencakup topik-topik yang relevan seperti manajemen keuangan pribadi, statistik dasar, dan logika matematika praktis. Selain itu, panduan teknis penggunaan aplikasi Zoom juga akan disiapkan untuk memastikan semua peserta dapat berpartisipasi tanpa hambatan teknis.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan secara daring melalui aplikasi Zoom pada tanggal 13 Januari 2024. Pelatihan dan workshop ini dibagi menjadi beberapa sesi yang dirancang untuk mencakup teori, praktik, dan diskusi interaktif.

- a. Pembukaan dan Orientasi: Kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang memperkenalkan tujuan dan agenda kegiatan. Peserta akan diberi penjelasan tentang pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana pelatihan ini dapat membantu mereka.
- b. Sesi Teori: Setiap topik akan diawali dengan penjelasan teori dasar oleh instruktur. Misalnya, dalam topik manajemen keuangan, peserta akan mempelajari konsep dasar seperti budgeting, tabungan, dan investasi sederhana. Sementara dalam topik statistik, peserta akan diajarkan cara membaca dan menganalisis data yang sering ditemui di media massa.
- c. Sesi Praktikum: Setelah penjelasan teori, peserta akan mengikuti sesi praktikum di mana mereka menerapkan konsep yang telah dipelajari. Untuk manajemen keuangan, peserta akan diminta membuat anggaran bulanan pribadi. Untuk statistik, mereka akan menganalisis dataset sederhana yang disediakan oleh instruktur.

- d. Diskusi dan Tanya Jawab: Setiap sesi diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab untuk memastikan peserta memahami materi yang disampaikan dan dapat menerapkannya dalam situasi nyata. Peserta didorong untuk berbagi pengalaman dan bertanya tentang tantangan yang mereka hadapi dalam penerapan matematika.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan workshop. Penilaian ini mencakup dua aspek: evaluasi proses dan evaluasi hasil.

- a. Evaluasi Proses: Melibatkan pengumpulan umpan balik dari peserta mengenai penyelenggaraan kegiatan, materi yang disampaikan, dan efektivitas metode pengajaran. Umpan balik ini dikumpulkan melalui kuesioner online yang dibagikan di akhir sesi.
- b. Evaluasi Hasil: Mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan setelah pelatihan. Tes singkat dan tugas praktikum digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik peserta dapat menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari.

4. Tindak Lanjut

Setelah pelatihan, peserta akan diberikan akses ke materi pelatihan dan rekaman sesi melalui platform online yang telah disediakan. Selain itu, grup diskusi daring akan dibentuk untuk memberikan dukungan berkelanjutan dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan antar peserta. Peserta juga akan didorong untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan membagikan pengalaman mereka dalam grup tersebut.

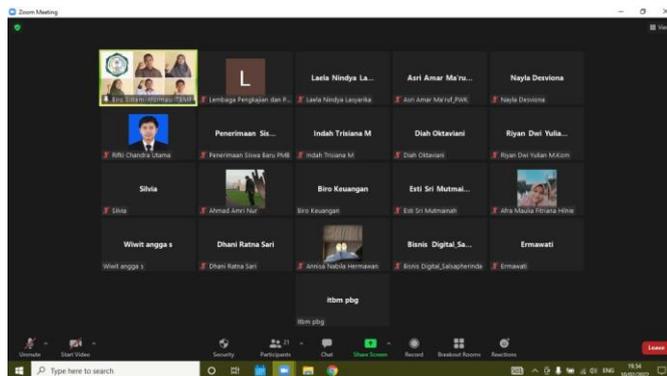
Dengan metode yang terstruktur ini, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan, membantu peserta untuk lebih percaya diri dan kompeten dalam menggunakan matematika untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan "Penerapan Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari: Pelatihan dan Workshop untuk Masyarakat Umum" yang dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2024 melalui aplikasi Zoom berhasil dilaksanakan dengan baik. Hasil kegiatan ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Tingkat Partisipasi dan Kepuasan Peserta

Dari 26 peserta yang terdaftar, seluruhnya berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Peserta berasal dari berbagai latar belakang, mulai dari aktivis kampus, mahasiswa, pelajar, ibu rumah tangga, hingga pekerja profesional. Berdasarkan kuesioner evaluasi yang dibagikan di akhir kegiatan, tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan dan materi pelatihan cukup tinggi. Sebanyak 92% peserta menyatakan puas hingga sangat puas dengan kegiatan ini. Berikut dokumentasi pada kegiatan ini:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

2. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan

Evaluasi hasil yang dilakukan melalui tes singkat dan tugas praktikum menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari:

- a. Manajemen Keuangan Pribadi: Sebelum pelatihan, hanya 30% peserta yang merasa percaya diri dalam menyusun anggaran bulanan. Setelah pelatihan, persentase ini meningkat menjadi 85%. Peserta mampu membuat anggaran yang lebih terstruktur dan realistis.
- b. Statistik Dasar: Pemahaman peserta terhadap konsep statistik dasar juga meningkat signifikan. Sebelum pelatihan, sekitar 40% peserta mampu memahami dan menganalisis data sederhana.

Setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 78%. Peserta mampu membaca grafik dan statistik yang sering muncul di media massa dengan lebih baik.

- c. Logika Matematika Praktis: Kemampuan peserta dalam menerapkan logika matematika untuk pemecahan masalah sehari-hari meningkat dari 50% sebelum pelatihan menjadi 80% setelah pelatihan. Peserta dapat menggunakan logika untuk menyelesaikan masalah praktis seperti perbandingan harga dan analisis keputusan.

3. Umpan Balik dan Saran

Peserta memberikan berbagai umpan balik positif dan saran untuk perbaikan di masa mendatang. Beberapa poin utama dari umpan balik peserta adalah:

- a. Konten Materi: Peserta mengapresiasi materi yang disajikan karena relevan dengan kehidupan sehari-hari dan disampaikan dengan cara yang mudah dipahami.
- b. Interaktivitas: Sesi praktikum dan diskusi interaktif sangat dihargai karena memungkinkan peserta untuk langsung menerapkan teori yang dipelajari dan mendapatkan umpan balik langsung dari instruktur.
- c. Teknis Pelaksanaan: Secara umum, pelaksanaan melalui Zoom berjalan lancar. Namun, beberapa peserta mengusulkan untuk menyediakan sesi teknis tambahan untuk membantu mereka yang kurang familiar dengan penggunaan platform daring.

4. Dampak dan Keberlanjutan

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada peserta selama pelatihan, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang melalui tindak lanjut yang direncanakan. Grup diskusi daring yang dibentuk setelah pelatihan menjadi forum bagi peserta untuk saling berbagi pengalaman dan bertukar informasi. Selain itu, peserta juga memiliki akses ke materi pelatihan dan rekaman sesi, sehingga mereka dapat mengulang kembali materi yang telah dipelajari.

Peserta melaporkan bahwa mereka telah mulai menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, seperti membuat anggaran bulanan yang lebih baik, menganalisis informasi statistik yang mereka temui, dan menggunakan logika matematika dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi matematika dan memberdayakan masyarakat untuk lebih kompeten dalam menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi para peserta. Dengan hasil yang memuaskan ini, diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara berkala untuk menjangkau lebih banyak masyarakat dan meningkatkan literasi matematika di berbagai kalangan.

Matematika sering kali dianggap sebagai disiplin ilmu yang rumit dan hanya relevan dalam konteks akademik atau profesional tertentu. Namun, kenyataannya, matematika memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dari hal-hal sederhana seperti mengelola anggaran rumah tangga hingga pengambilan keputusan berdasarkan data. Melalui kegiatan "Penerapan Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari: Pelatihan dan Workshop untuk Masyarakat Umum," kita berusaha untuk mendekatkan matematika kepada masyarakat umum dan menunjukkan bagaimana konsep-konsep matematika dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pertama-tama, penting untuk memahami bahwa matematika tidak hanya tentang angka dan rumus, tetapi juga tentang logika, pemecahan masalah, dan berpikir kritis. Dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan ini sangat berharga (Sugandi et al., 2023). Misalnya, dalam manajemen keuangan pribadi, seseorang perlu menggunakan matematika untuk membuat anggaran, memantau pengeluaran, dan merencanakan tabungan atau investasi. Ketika masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara mengelola keuangan mereka, mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana, menghindari utang berlebihan, dan mencapai stabilitas finansial yang lebih baik (Narendra & Swastika, 2023).

Selain itu, matematika juga berperan penting dalam memahami dan menganalisis data, yang semakin relevan di era digital ini. Informasi statistik sering kali disajikan di media massa untuk mendukung berbagai argumen dan keputusan publik. Tanpa kemampuan untuk memahami dan menganalisis data tersebut, masyarakat bisa mudah terpengaruh oleh informasi yang salah atau menyesatkan (Lestari et al., 2020). Oleh karena itu, melalui pelatihan ini, peserta diajarkan cara membaca dan menganalisis grafik, tabel, dan statistik sederhana. Kemampuan ini membantu mereka menjadi lebih kritis dan terinformasi dalam menghadapi informasi sehari-hari (Marzuki, 2023c).

Selanjutnya, logika matematika praktis merupakan keterampilan yang tak kalah pentingnya. Logika matematika membantu individu untuk berpikir secara sistematis dan rasional, yang sangat

berguna dalam pemecahan masalah sehari-hari (Aripin et al., 2020). Misalnya, dalam membandingkan harga produk di berbagai toko, seseorang menggunakan konsep perbandingan untuk menentukan mana yang lebih ekonomis. Dalam kehidupan sehari-hari, logika matematika dapat diterapkan dalam berbagai situasi seperti perencanaan perjalanan, pemilihan asuransi, atau bahkan dalam negosiasi harga.

Pelatihan ini dirancang untuk tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga melibatkan peserta dalam praktik langsung. Melalui sesi praktikum dan diskusi interaktif, peserta dapat langsung menerapkan konsep yang mereka pelajari dalam situasi nyata (Nafi'an et al., 2019). Hal ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan matematika (Fiangga et al., 2019). Misalnya, saat peserta diminta membuat anggaran bulanan, mereka tidak hanya belajar tentang konsep dasar manajemen keuangan tetapi juga mempraktikkan bagaimana mengalokasikan pendapatan dan mengelola pengeluaran mereka secara efektif (Wahyuanto et al., 2024).

Interaktivitas dalam pelatihan ini juga sangat penting. Diskusi dan tanya jawab memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan tantangan mereka dalam menerapkan matematika. Ini menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung, di mana peserta dapat saling belajar dan memotivasi (Kristanti & Soemantri, 2022). Selain itu, dengan adanya sesi evaluasi dan umpan balik, instruktur dapat menilai efektivitas metode pengajaran dan materi yang disampaikan, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk perbaikan di masa mendatang (Marzuki & Bayer, 2023).

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menunjukkan bahwa matematika bukanlah subjek yang harus ditakuti atau dihindari, tetapi merupakan alat yang berguna dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman dan keterampilan yang memadai, masyarakat dapat lebih kompeten dalam menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan logika, analisis, dan pemecahan masalah (Awaris et al., 2023). Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada peserta tetapi juga berpotensi untuk memberdayakan mereka dalam jangka panjang, meningkatkan kualitas hidup mereka melalui penerapan matematika yang lebih baik dan lebih bijaksana.

SIMPULAN

Kegiatan "Penerapan Matematika dalam Kehidupan Sehari-hari: Pelatihan dan Workshop untuk Masyarakat Umum" berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Melalui pendekatan teoritis dan praktikum interaktif, peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan konsep-konsep matematika dalam situasi nyata, seperti manajemen keuangan pribadi, analisis data statistik, dan logika matematika praktis. Tingkat partisipasi dan kepuasan peserta yang tinggi menunjukkan keberhasilan metode yang digunakan, sementara evaluasi hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan peserta. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah membuktikan bahwa matematika dapat menjadi alat yang berguna dan aplikatif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

SARAN

Untuk kegiatan lebih lanjut, disarankan agar pelatihan dan workshop ini dilaksanakan secara berkala untuk menjangkau lebih banyak peserta dan memperdalam materi yang diajarkan. Peningkatan sesi teknis untuk penggunaan platform daring juga perlu dipertimbangkan untuk memastikan semua peserta dapat mengikuti kegiatan tanpa kendala. Selain itu, memperluas materi untuk mencakup lebih banyak aspek kehidupan sehari-hari yang dapat diselesaikan dengan matematika, seperti perencanaan karir atau strategi investasi, dapat memberikan manfaat tambahan bagi peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial dan moral untuk kesuksesan kegiatan pengabdian ini. Dukungan tersebut sangat berharga dalam mewujudkan tujuan kegiatan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Terima kasih juga kepada para peserta yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aripin, I., Sugandi, M. K., Mu'minah, I. H., & Mulyani, A. (2020). Pelatihan Pembelajaran Biologi Abad 21. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 150–158.
- Awaris, Z. Y., Salwa, S., Aini, Q., Switrayni, N. W., Wardhana, I. G. A. W., Irwansyah, I., &

- Asmarani, E. Y. (2023). Pengenalan Konsep Teori Graf Di Madrasah Aliyah Manhalul Ma'arif Darek, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pepadu*, 4(1), 95–102.
- Fauzi, M., Halim, F. A., & Toib, I. (2021). Perbandingan hasil belajar connected mathematics project dengan pembelajaran konvensional pada siswa sma 1Moch. Fauzi, 2Fahmi Abdul Halim, 3Ibnu Toib. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(3), 370–381.
- Fiangga, S., Amin, S. M., Khabibah, S., Ekawati, R., & Prihartiwi, N. R. (2019). Penulisan soal literasi numerasi bagi guru SD di kabupaten Ponorogo. *Jurnal Anugerah*, 1(1), 9–18.
- Fios, F., Marzuki, M., Ibadurrahman, I., Renyaan, A. S., & Telaumbanua, E. (2024). INNOVATIVE LEADERSHIP STRATEGIES FOR SCHOOL PRINCIPALS: BUILDING A HOLISTIC EDUCATIONAL ENVIRONMENT FOCUSED ON STUDENT ACHIEVEMENT IN THE ERA OF TECHNOLOGY AND GLOBALIZATION. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 266–281.
- Kristanti, F., & Soemantri, S. (2022). Membangun Jiwa Tangguh Guru SD Muhammadiyah 9 Surabaya Melalui Pelatihan Edumat Psikososial. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1–12.
- Lestari, H. P., Hartono, H., Binatari, N., Emut, E., Saptaningtyas, F. Y., & Krisnawan, K. P. (2020). Peningkatan Profesionalisme Guru Matematika SMK Se-Gunungkidul Melalui Workshop Pemodelan Matematika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 4(1), 66–70.
- Marzuki, M. (2023a). PELAKSANAAN FUNGSI KOMUNIKASI ADMINISTRASI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MELAWI. *Journal of Educational Review and Research*, 6(1), 1–12.
- Marzuki, M. (2023b). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation (GI) terhadap Hasil Belajar Siswa materi ekosistem di Kelas XA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sintang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22269–22280.
- Marzuki, M. (2023c). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas XI IPA B SMA Immanuel Sintang: The Effect of Using Video Media on Learning Outcomes in Human Digestive System Material in Class XI IPA B SMA Immanuel Sin. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 156–163.
- Marzuki, M., & Bayer, M. (2023). PENERAPAN METODE RESITASI PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN DALAM KONDISI COVID 19 DI KELAS VIII SMP NEGERI 6 BELITANG HULU. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 14–24.
- Nafi'an, M. I., Gufron, M., & Afifah, D. S. N. (2019). Pelatihan penyusunan soal matematika berbasis literasi dan pendampingan praktek evaluasi untuk meningkatkan kompetensi guru smp di kabupaten tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(2), 80–85.
- Narendra, R., & Swastika, G. (2023). SEKAPUR SIRIH TEORI GRAF DI SMK ISLAM KANIGORO KABUPATEN BLITAR. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 5(2), 1–12.
- Rahmad, I. N., Ayuningrum, S., Azizah, F. N., Azra, Q. A., & Marcella, Z. T. (2024). Penguatan Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 10–17.
- Rahmawati, M. S. (2022). Workshop GeoGebra Dalam Penerapan Model Pembelajaran Sinektik dan Metode Discovery Learning. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 252–259.
- Sugandi, E., Putri, R. K., Fathonah, N., & Fitriatien, S. R. (2023). WORKSHOP PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BINOMIAL BAGI GURU MGMP MATEMATIKA SMA SE-SURABAYA. *Pancasona: Pengabdian Dalam Cakupan Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 395–404.
- Suharti, S. (2021). Efektivitas penerapan media pembelajaran interaktif berbasis edmodo dalam menyongsong era revolusi industri 4.0 terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1025–1038.
- Wahyuanto, E. (2024). Menakar Kinerja dan Profesi Dosen. *Arta Media Nusantara*.
- Wahyuanto, E., Heriyanto, H., & Hastuti, S. (2024). Study of the Use of Augmented Reality Technology in Improving the Learning Experience in the Classroom. *West Science Social and Humanities Studies*, 2(05), 700–705.
- Zahyuni, V., Yantoro, Y., & Hayati, S. (2021). Penerapan Pendekatan Project Based Learning dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar pada Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Jambi Semester Ganjil 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 331–336.